

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertanian merupakan sektor yang penting untuk mencapai peningkatan ketersediaan pangan dan meningkatkan pendapatan petani. Salah satu komoditas pangan yang telah banyak dibudidayakan di Indonesia adalah tanaman pangan jagung. Kecamatan Saronggi merupakan salah satu kecamatan penghasil komoditas tanaman jagung di Kabupaten Sumenep. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya data BPS Kecamatan Saronggi 2020 yang menunjukkan hasil produksi komoditas tanaman jagung sebesar 9.646 ton. Jagung ini menjadi komoditas unggulan setelah ubi kayu di Kecamatan Saronggi.

Jagung merupakan tanaman makanan pokok setelah gandum dan padi. Tanaman jagung memiliki potensi untuk dikembangkan karena nilai gizi yang tinggi salah satunya adalah karbohidrat. Tanaman jagung ini memiliki manfaat yaitu dapat mencegah penyakit kanker. Terdapat berbagai macam jenis makanan yang diolah dengan berbahan dasar jagung untuk meningkatkan nilai tambah dan pemanfaatan tanaman jagung mulai dari makanan ringan sampai makanan berat. Beberapa makanan olahan yang berbahan dasar tanaman jagung yang dapat dijumpai antara lain nasi jagung, es jagung, mie jagung, snack mie jagung, dan beberapa makanan lainnya yang berbahan dasar jagung.

Snack mie jagung merupakan salah satu dari sekian banyak macam olahan makanan yang berbahan dasar jagung. Snack ini menjadi salah satu camilan sehat yang disukai oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Tanaman jagung memiliki kandungan gizi yang terdiri dari karbohidrat, sebagian besar dalam bentuk pati, jumlah protein serta beberapa lipid, vitamin, dan mineral. Dengan adanya kandungan gizi pada tanaman jagung membuat snack mie jagung zeامية menjadi makanan yang sehat untuk dikonsumsi. Snack mie jagung ini merupakan snack tanpa adanya penambahan bahan pengawet. Setiap harinya produksi snack mie jagung sebanyak 10-15kg. Proses produksi snack mie jagung

tidak dilakukan setiap hari melainkan dilakukan dalam waktu tertentu sesuai dengan stok snack mie jagung yang terdapat di tempat produksi untuk dipasarkan. Dalam setiap 1 pack snack mie jagung terdapat 6 pcs snack mie jagung. Produk snack mie jagung ini seharga 1000-2000/pcs. Dalam satu pcs snack mie jagung berisi 75 gram. Jenis mie yang dimaksud dalam produk ini yaitu mie yang sudah digoreng kering dalam bentuk mie yang tidak memanjang melainkan seperti mie yang sudah dihancurkan dengan berbagai varian rasa. Varian rasa pada produk snack mie jagung ini terdapat 5 varian rasa yaitu balado, barbeque, jagung bakar, keju dan kelor. Legalitas usaha yang sudah terdapat pada usaha snack mie jagung ini berupa P-IRT dan legalitas halal. Produk snack mie jagung ini dipasarkan toko skala kecil yang terdapat di Kabupaten Sumenep.

Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” merupakan salah satu kelompok wanita tani yang dipercaya untuk mengelola hasil pertanian berupa tanaman pangan jagung menjadi camilan yang ada di Kabupaten Sumenep. Dalam pengelolaan tanaman jagung menjadi snack mie jagung dibina oleh LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) yang bekerja sama dengan BAPPEDA (Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah) Sumenep. Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” sudah berdiri sejak tahun 2001 hingga saat ini. Permasalahan yang akan diperbaiki dari usaha Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” yaitu berkaitan dengan masalah internal, seperti masalah pemasaran snack mie jagung, kelengkapan legalitas izin usaha, kualitas, teknologi dalam proses produksi, serta pembukuan yang masih kurang rapi dan masalah external, yaitu minat konsumen terhadap produk snack mie jagung. Kelemahan dari produk snack mie jagung ini adalah tidak dapat bertahan lebih dari tiga bulan karena komposisi bahan pembuatannya tidak menggunakan bahan pengawet yang dapat memperpanjang masa simpan (bahan pengawet kimia).

Berdasarkan permasalahan yang ada, beberapa hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kinerja dari usaha dan untuk meningkatkan daya saing usaha Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek”. Dengan menggunakan pendekatan *Decision Support System (DSS) version 2.0* dapat menjadi alternatif dalam menganalisa masalah yang ada di dalam usaha snack mie jagung. Pada *software*

DSS UMKM *version* 2.0 banyak menganalisis aspek internal maupun aspek eksternal perusahaan seperti aspek, produksi, MSDM, lingkungan, pemasaran, hukum, serta aspek keuangan, dengan analisa *software* tersebut output yang dihasilkan lebih akurat, tidak hanya itu *softwre* ini juga bisa menjelaskan dengan rinci mengenai aspek finansial dan non-finansial yang pada hasilnya akan diklasifikasikan apakah perusahaan berada di kelayakan rendah, kelayakan sedang atau kelayakan tinggi dalam mengembangkan usahanya. Hasil dari *software* ini adalah *executive summary* untuk aspek non-finansial dan *finansial summary* untuk aspek finansial. Oleh karena itu peneliti akan mengambil penelitian skripsi dengan judul “Studi Kelayakan Usaha Pengembangan Snack Mie Jagung Zeamie Pada Kelompok Wanita Tani Bunga Anggrek Di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pelaku usaha dan persepsi terhadap usaha pemanfaatan hasil pertanian agroindustri?
2. Bagaimana kinerja aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan pada usaha KWT UD Bunga Anggrek?
3. Bagaimana strategi perbaikan yang baik yang bisa dilakukan usaha Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” dalam upaya pengembangan usaha berdasarkan hasil analisis DSS UMKM *version* 2.0?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik pelaku usaha dan persepsi terhadap pemanfaatan hasil pertanian agroindustri.

2. Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi kinerja aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan pada usaha Kelompok Wanita “Bunga Anggrek”.
3. Mampu memberikan rekomendasi strategi perbaikan yang baik yang bisa dilakukan usaha Kelompok Wanita Tani “Bunga Anggrek” dalam upaya pengembangan usaha berdasarkan hasil analisis DSS UMKM *version* 2.0.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Akademik  
Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dalam menjalankan usaha snack mie jagung zeamie di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.
2. Bagi Kelompok Wanita Tani  
Penelitian ini dapat memberikan manfaat dengan mengetahui adanya strategi pengembangan usaha snack mie jagung di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.
3. Bagi Penulis  
Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis dan menemukan solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada dalam usaha tersebut.